

Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Sustainable Development (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia 2020-2022)

Arief Jatnika Somantri¹, Ayi Mohamad Sudrajat²

^{1, 2} Program Studi Akuntansi, Universitas Nasional Pasim Bandung

e-mail: ariefjatnika8638@gmail.com

Abstrak

Sustainable development merupakan agenda dunia pembangunan untuk perdamaian dan kemakmuran manusia dan mengatasi masalah lingkungan di bumi agar tidak mengorbankan pemenuhan kebutuhan pembangunan untuk generasi masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan green accounting dan kinerja lingkungan terhadap sustainable development pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jumlah 25 sampel perusahaan dan pengukuran menggunakan dummy. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan green accounting berpengaruh terhadap sustainable development, kinerja lingkungan berpengaruh terhadap sustainable development.

Kata kunci: *Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Sustainable Development*

Abstract

Sustainable development is the world's development agenda for human peace and prosperity and overcoming environmental problems on earth so as not to sacrifice meeting development needs for future generations. This study aims to determine the effect of the application of green accounting and environmental performance on sustainable development in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. The type of research used is quantitative research with sampling techniques using the variable dummy method with a total of 25 company samples. The research method used in this study is a descriptive method with SPSS 25 rocks. The results of this study show that green accounting affects sustainable development, environmental performance affects sustainable development.

Keywords : *Green Accounting, Environmental Performance, Sustainable Development*

PENDAHULUAN

Untuk mengatasi masalah lingkungan, ketimpangan dan kemiskinan yang ada di dunia pada 25 September 2015 bertempat di markas besar PBB para pemimpin dunia secara resmi mengesahkan agenda tujuan pembangunan berkelanjutan atau sustainable development yang dihadiri 139 kepala negara termasuk Indonesia. Sustainable development memiliki 17 tujuan untuk mengatasi masalah lingkungan mengakhiri kemiskinan mengurangi kesenjangan berlaku sejak 2016 sampai 2030. Sebagai upaya pemerintah untuk mewujudkan sustainable development perusahaan di Indonesia harus mentaati aturan lingkungan dan melaksanakan bisnis nya dengan ramah lingkungan, perusahaan yang merusak lingkungan dalam usahanya akan merugikan banyak pihak. Pencapaian sustainable development Indonesia sendiri

termasuk lambat dikarenakan masih banyak nya pencemaran lingkungan yang terjadi tahun 2019 Indonesia mendapatkan poin 64,2. Poin di tahun berikutnya 2020 dan 2021 Indonesia hanya mendapatkan 66,3 poin, hanya naik 2,1 tanpa ada perubahan selama 2 tahun. Selanjutnya pada tahun 2022 Indonesia mendapatkan poin 69,16 hanya naik 2,86 dari tahun sebelumnya. (indonesiasustainability.com).

Tingginya angka kejadian kedaruratan limbah B3 per tahun ada 38 kasus, serta jumlah lahan terkontaminasi limbah B3 data KLHK menunjukkan bahwa jumlah lahan terkontaminasi limbah B3 pada tahun 2014 – 2021 adalah seluas ± 5.700.000m² dengan volume tanah terkontaminasi sebesar ± 7.600.000 ton. Hingga tahun 2022 pengolahan limbah B3 di area lahan yang terkontaminasi masih sangat rendah hanya 23,2% limbah ini, berasal dari kegiatan sektor pertambangan, energi dan migas, manufaktur, agro industri dan jasa. (pslb3.menlhk.go.id).

Yang kedua, pada tahun 2021 Indonesia menghasilkan 60 juta ton limbah B3 pada 2021 limbah B3 banyak berasal dari sektor manufaktur. Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menunjukkan sebanyak 2.897 industri sektor manufaktur menghasilkan limbah B3 dalam laporan KLHK limbah B3 yang telah dimanfaatkan baru 13,26 juta ton atau 22,5%. Angka tersebut masih tergolong rendah, sehingga pemanfaatan limbah B3 masih belum dimanfaatkan dengan maksimal (databoks.katadata.co.id).

Kegiatan perusahaan yang ramah lingkungan diterapkan melalui green accounting dalam praktik akuntansi, selain itu semakin baik kinerja lingkungan perusahaan akan semakin terjaga juga lingkungan karna penerapan kinerja lingkungan bisa dilihat di proper sebagai salah satu indikator yang bisa dilihat oleh masyarakat maupun investor atas kinerja lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang sudah dikemukakan sebelumnya maka penulis mengangkat fenomena tersebut menjadi bahan penelitian dengan judul : “Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Sustainable Development (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan kimia 2020-2022)”

METODE

Data yang dipakai pada penelitian ini ialah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tak langsung melalui mediator. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini diperoleh berasal dari laporan tahunan (Annual Report) perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2020-2022. Semua variabel penelitian diukur dengan dummy variabel.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Pengukuran
<i>Green Accounting</i> (X1)	Skor 1 pengungkapan gambar <i>green accounting</i> Skor 2 pengungkapan gambar didukung narasi
Kinerja Lingkungan (X2)	Peringkat Skor Emas 5 Hijau 4 Biru 3 Merah 2 Hitam 1
<i>Sustainable Development</i> (Y)	Mengungkapkan 1 pilar diberi skor 1 Mengungkapkan lebih dari 1 pilar diberi skor 2

HASIL DAN PEMBAHASAN
Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

Test Statistic	.093
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Data terdistribusi normal, karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu 0,20. Sehingga layak dipakai penelitian.

Uji Multikolinearitas

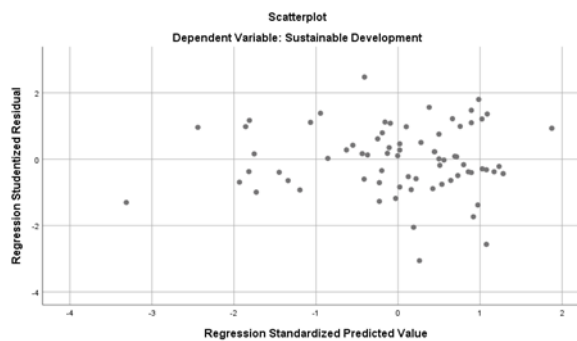
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Green Accounting	.968	1.033
Kinerja Lingkungan	.968	1.033

a. Dependent Variable: Sustainable Development

Nilai VIF semua variabel independen kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Uji Heterokedastisitas

Titik menyebar secara acak serta tidak tersebar dengan baik diatas dan dibawah dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.223 ^a	.752	.023	.05405	1.775

- a. Predictors: (Constant), Kinerja Lingkungan, Green Accounting
- b. Dependent Variable: Sustainable Development

Nilai d tabel yaitu $d_l = 1,571$ dan $d_u = 1,680$. Berdasarkan kaidah keputusan Durbin-Watson, nilai yang terletak pada range $d_u < d < 4-d_u$ yaitu $1,680 < 1,775 < 2,320$ yang artinya tidak terdapat masalah autokorelasi.

Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3.124	.825		3.785	.000
	Green Accounting	.199	.018	.195	2.673	.002
	Kinerja Lingkungan	.038	.056	.079	2.173	.000

a. Dependent Variable: Sustainable Development

Berdasarkan hasil pengujian di atas yang telah dilakukan, dapat disusun persamaan regresi berganda dari penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 3,124 + 0,199 X1 + 0,038 X2 + \text{error}$$

Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.223 ^a	.752	.023	.05405	1.775

a. Predictors: (Constant), Kinerja Lingkungan, Green Accounting

b. Dependent Variable: Sustainable Development

Nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,154, bahwa tingkat sustainable development sebesar 75,2% dapat dijelaskan oleh variabel green accounting dan kinerja lingkungan. Sedangkan sisanya 24,8% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar variabel independen.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Tabel 7. Hasil Uji (T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3.124	.825		3.785	.000
	Green Accounting	.199	.018	.195	2.673	.002
	Kinerja Lingkungan	.038	.056	.079	2.173	.000

a. Dependent Variable: Sustainable Development

1. Nilai sig 0.02 < 0,05 nilai t hitung 2.673 > 1.993 maka H0 ditolak H1 diterima artinya green accounting memiliki pengaruh terhadap sustainable development.
2. Nilai sig 0.00 < 0,05 nilai t hitung 2,173 > 1.993 maka H0 ditolak H2 diterima artinya kinerja lingkungan memiliki pengaruh terhadap sustainable development.

Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Sustainable Development

Green Accounting menunjukkan nilai sig 0,02 lebih kecil dari nilai signifikasi 0,05. Variabel green accounting mempunyai nilai Thitung sebesar 2,673 dengan Ttabel 1.993. Jadi Thitung > Ttabel maka H0 ditolak H1 diterima artinya penerapan green accounting memiliki pengaruh terhadap sustainable development pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022.

Berdasarkan hasil penelitian Selpiyanti dan Zaki Fakhroni (2020) menyatakan bahwa penerapan green accounting berpengaruh terhadap sustainable development. Perusahaan yang melakukan penerapan green accounting dan mengungkapkannya dalam annual report, seperti upaya efisiensi energi, reduce, reuse, recycle limbah B3 dan non B3, pengendalian pencemaran air dan udara agar tidak terjadi kerusakan lingkungan akan membantu tercapainya tujuan sustainable development, karena tujuan dari sustainable development menjaga kelestarian sumber daya hutan dan kelestarian lingkungan untuk kepentingan hidup manusia sekarang dan generasi yang akan datang.

Pengaruh Penerapan Kinerja Lingkungan Terhadap Sustainable Development

Kinerja Lingkungan menunjukkan nilai sig 0,00 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Variabel kinerja lingkungan mempunyai nilai Thitung sebesar 2,173 dengan Ttabel 1,993. Jadi Thitung > Ttabel maka H0 ditolak H2 diterima artinya penerapan kinerja lingkungan memiliki pengaruh terhadap sustainable development pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022.

Berdasarkan hasil penelitian Iwan Setiadi & Marista Winanti (2022) penerapan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap sustainable development. Kinerja lingkungan menggambarkan bagaimana kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya. Kinerja lingkungan perusahaan akan baik jika melaksanakan bisnis sesuai dengan aturan lingkungan yang telah ditetapkan dan bertanggung jawab terhadap masyarakat sekitar perusahaan serta melakukan upaya-upaya yang berguna bagi kepentingan masyarakat jangka panjang.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan perusahaan yang menerapkan green accounting dan kinerja lingkungan dapat membantu tercapainya SDGS karena tujuan SDGS sendiri adalah mengurangi masalah masalah lingkungan akibat pencemaran yang terjadi di Indonesia dengan green accounting perusahaan tersebut sudah melakukan upaya upaya agar tidak terjadi kerusakan lingkungan. Selain itu kinerja lingkungan yang baik menggambarkan perusahaan tersebut taat aturan lingkungan yang ditetapkan dan menjalankan bisnis nya sesuai aturan yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, H., & Damayanti, S. (2023). Pengaruh Implementasi Green Accounting Dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Sustainable Development . *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 1257-1266.
- Dura, J., & Setiawan, R. (2022). Penerapan Green Accounting Untuk Pembangunan Berkelanjutan. *Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Muhammadiyah*, 192-212.
- Loen, M. (2019). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Mfca Terhadap Sustainable Development. *Universitas Krisnadipayana*, 14-25.
- Nabila, R., & Arinta, N. (2021). Green Accounting For Sustainable Development. *IAIN Salatiga*, 1-10.
- Nadhilla, P., & Patricia, L. (2022). Kualitas Pengungkapan Sustainable Development Goals (SDGs) dan Kinerja Keuangan: Bukti Empiris atas Perusahaan . *Akuntansi, Fakultas Manajemen dan Bisnis, Universitas Ciputra Surabaya*, 68-78.
- Raffa, A., & Ningsih, Y. (2019). Pengaruh Penerapan Akuntansi Hijau, MFCA Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Sustainable Development. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Serambi Mekkah*, 21-29.
- Trismawanti, R. (2022). Pengaruh Implementasi Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Sdgs. *Akuntansi Dan Bisnis UNMAL*, 22-29.
- Vernanda, N., & Rina, M. (2021). Pengaruh Profitabilitas Leverage Diversitas Terhadap SDGs. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1073-1082.
- Wahyu, P. (2021). Pengaruh Implementasi Green Accounting, Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Sdgs. *Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad*, 22-31.